

## **FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI ASURANSI PADA MASYARAKAT DI KOTA MEDAN**

### **FACTORS THAT INFLUENCE INSURANCE LITERATION IN THE COMMUNITY IN MEDAN CITY**

DA Ramadhani<sup>1</sup>, Supaino<sup>1</sup>, M. Fatira<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatra Utara

#### **ABSTRACT**

This research was conducted to find out about the factors that influence sharia insurance literacy in the people of Medan. The study uses a quantitative approach to the analysis method using a T test. The results of this study indicate that a significantly different effect on Shariah literacy in Medan is age. Meanwhile, gender, income, employment and education did not significantly difference to the literacy of sharia insurance in the people of Medan.

*Key words: Literacy, Sharia Insurance, Society in Medan*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis menggunakan uji T test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang berbeda secara signifikan terhadap literasi syariah di kota Medan adalah usia. Sementara itu, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan dan pendidikan tidak perbedaan secara signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan.

*Kata Kunci: Literasi, Asuransi Syariah, Masyarakat di Kota Medan*

---

Ramadani DA. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Asuransi Pada Masyarakat Di Kota Medan . *Jurnal Syarikah* 6(1): 77-82

---

#### **PENDAHULUAN**

Literasi asuransi syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan

perimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi (Sadewo, 2018:14). Indeks literasi dan inklusi keuangan syariah untuk pertama kalinya diukur dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2016.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi tahun 2016 menunjukan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi

8,1 % artinya, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,5%.

**Tabel 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah berdasarkan Sektor Jasa Keuangan.**

Bidang	Literasi Keuangan Syariah	Inklusi Keuangan Syariah
Perbankan	6,60%	9,60%
Perasuransian	2,50%	1,90%
Pegadaian	1,60%	0,70%
Lembaga Pembiayaan	0,20%	0,20%
Pasar Modal	0,00%	0,00%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 diperoleh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Indonesia sebesar 8,1% sedangkan lembaga keuangan konvensional sebesar 29,5%. Dari 8,1% literasi keuangan syariah diperoleh hanya 2,5% di bidang perasuransian sedangkan masyarakat yang sudah menggunakan asuransi syariah hanya sebesar 1,90% saja. Dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan syariah lebih besar dari pada jumlah masyarakat yang telah menggunakan asuransi syariah.

Literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kotler dan Keller dalam Hartanti (2018:16) faktor yang berhubungan dengan tingkat literasi keuangan berdasarkan variabel usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras generasi, kebangsaan dan kelas sosial. Witi dan Faira (2018:9) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terbagi atas 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Ansong dan Gyensare dalam Maulana (2016:6) menemukan bahwa usia, pengalaman bekerja, pendidikan ibu dan jurusan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial (Silaen, 2018:18). Penelitian ini mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi asuransi syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer kemudian hasil datanya dianalisis menggunakan uji beda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas bertujuan untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur setiap variabel, memastikan suatu kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas tiap butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian diketahui dengan menbandingkan koefisien kolerasi ( $r$  hitung) setiap pernyataan terhadap  $r$  tabel atau nilai kritis. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Tabel. 2 Hasil Uji Validitas Literasi Asuransi Syariah

No	Item	Rhitung	rtabel	keterangan
1	LAS1	0,699	0,361	Valid
2	LAS2	0,515	0,361	Valid
3	LAS3	0,847	0,361	Valid
4	LAS4	0,75	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 2 yang memuat variabel Y yaitu literasi asuransi syariah, dapat dilihat pada tabel diatas pernyataan semua valid korelasinya semua lebih dari  $r$  tabel karena *person correlationnya* > *alfa* 0,361. Uji Reliabilitas dari hasil pengolahan

data reliabilitas diketahui bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliabel* dengan nilai sebesar 0,679.

#### Uji Beda Independen (Uji Beda T-Test)

Uji hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah independen sample t-test. Alasan pemilihan alat uji ini karena t-test merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Uji t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Pada tabel 4 *group statistics* terlihat bahwa rata-rata literasi asuransi syariah pada perempuan adalah 3,5161 sedangkan laki-laki adalah 3,7763. Secara absolut jelas bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berbeda antara perempuan dengan laki-laki, untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata secara statistik maka harus melihat *independen sample test*.

Hasil dari *independen samples test* untuk variabel literasi asuransi nilai F hitung *levene test* sebesar 0,606 dengan probabilitas adalah 0,438 karena probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> tidak dapat ditolak berarti variabel LAS mempunyai varian yang sama (*Equal Variance Assumed*). Dari imput SPSS terlihat bahwa nilai t pada *equal variance assumed* adalah -1,908 dengan probabilitas signifikan 0,059 atau > 0,05, maka sebagaimana dalam uji *independen sample t test* dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan (nyata) antara literasi asuransi syariah pada perempuan dan laki-laki. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016) menjelaskan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hartatanti (2017) yang menyatakan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan

asuransi syariah pedagang Pasar Gede Hardjonagoron Solo.

*Analysis Of Variance* (ANOVA) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Berdasarkan hasil uji anova bahwa nilai rata-rata literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai rata-rata literasi berdasarkan usia 17-25 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9107 dan usia > 44 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9615. Dengan demikian maka secara deskriptif data disimpulkan bahwa literasi asuransi syariah paling tinggi berdasarkan usia adalah > 44 tahun.

Berdasarkan uji tersebut diperoleh angka *Levene Statistic* sebesar 3,022 dengan signifikan atau probabilitas (Sig) 0,033. Karena nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari 0,05 maka varian data usia tersebut adalah tidak sama (tidak homogen)

Berdasarkan uji Anova ditemukan bahwa nilai *levene test* signifikan probabilitas sebesar ,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berdasarkan usia berbeda secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Hartatanti (2016) dengan judul "Pengaruh Usia, jenis Kelamin, Tempat tinggal, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Asuransi Syariah Studi Kasus pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel usia memiliki pengaruh secara langsung terhadap Pasar Gede Harjonagon Solo.

Berdasarkan uji anova terhadap pendapatan bahwa nilai rata-rata iterasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai rata-rata literasi berdasarkan pendapatan 1.000.000-3.000.000 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,4364, nilai rata-rata pendapatan 5.000.000- 10.000.000

memiliki rata-rata sebesar 3,8125, nilai rata-rata pendapatan 10.000.000-15.000.000 memiliki rata-rata sebesar 4,000 dan nilai rata-rata pendapatan >15.000.000 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,0938. Dengan demikian maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berdasarkan pendapatan paling besar adalah >15.000.000. Berdasarkan uji beda diperoleh angka *Levene Statistic* sebesar 2,079 dengan signifikan atau probabilitas (Sig) sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian yang dibandingkan tersebut adalah sama atau homogen.

Berdasarkan uji anova terhadap pendapatan ditentukan bahwa nilai *levене test* signifikan probabilitas sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berdasarkan pendapatan berbeda secara signifikan.

Berdasarkan uji beda *descriptive* pada pekerjaan bahwa nilai rata-rata literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan berdasarkan pekerjaan menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai rata-rata literasi berdasarkan pekerjaan mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 3,4545, nilai rata-rata pekerjaan ibu rumah tangga memiliki rata-rata sebesar 3,7879, nilai rata-rata pekerjaan pegawai negeri memiliki rata-rata sebesar 3,5000 dan nilai rata-rata pekerjaan wiraswasta memiliki rata-rata 3,7500. Dengan demikian maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa literasi asuransi syariah berdasarkan pekerjaan paling besar adalah pegawai swasta.

Berdasarkan uji beda pekerjaan diperoleh angka *Levene Statistic* sebesar 1,091 dengan signifikan atau probabilitas (Sig) sebesar 0,366 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa yang dibandingkan tersebut adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil uji Anova terhadap pekerjaan ditentukan bahwa nilai *Levene test* signifikan probabilitas sebesar

0,234 yaitu  $> 0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berdasarkan pekerjaan adalah sama (homogen).

Berdasarkan hasil uji beda anova *Descriptive* terhadap pendidikan bahwa nilai rata-rata literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan berdasarkan pendidikan menunjukkan hasil yang berbeda. Nilai rata-rata literasi berdasarkan pendidikan SD memiliki rata-rata sebesar 3,3750, nilai rata-rata pendidikan SMP & SMA memiliki rata-rata sebesar 3,5324, nilai rata-rata pendidikan Diploma & S1 memiliki rata-rata sebesar 3,7093, nilai rata-rata pendidikan S2 & S3 memiliki rata-rata sebesar 4,5000. Dengan demikian maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa literasi asuransi syariah berdasarkan pendidikan paling besar adalah S1 & S2.

Berdasarkan hasil uji beda pendidikan diperoleh angka *Levene Statistic* sebesar 1,100 dengan signifikan atau probabilitas (Sig) sebesar 0,337 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa yang dibandingkan tersebut adalah sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji Anova ditemukan bahwa nilai *levене test* signifikan probabilitas sebesar  $0,303 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata literasi asuransi syariah berdasarkan pendidikan adalah sama atau homogen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hartanti (2018) dengan judul "Pengaruh usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Tingkat Literasi Asuransi Syariah Studi Kasus pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo" pendidikan tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap literasi keuangan asuransi syariah pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada Masyarakat di Kota Medan.
2. Usia memiliki perbedaan yang signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan.
3. Pendapatan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat di Kota Medan.
4. Pekerjaan tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap literasi asuransi pada masyarakat di Kota Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Panji. 2018. Fatwa-fatwa Ekonomi Syariah Konsep, Metodologi, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah. AMZAH. Jakarta
- Amrin, Abdullah. 2011. Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Fatihudin, Didin. 2015. Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi. Zifatama Publising. Surabaya
- Ghozali, Imam. 2017. Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hendro, Tri dan Conny. 2014. Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia. IPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Nugroho, Eko. 2018. Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner. UB Press. Malang.
- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta
- Silaen, Sofar. 2018. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulis Skripsi dan Tesis. In Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B. Alfabeta. Jakarta.
- Wirduyaningsih. 2015. Bank dan Asuransi Islam di Indonesia. Kencana. Jakarta
- Nasution, Anriza Witi dan Marlya Fatira. 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Sedewo, Noviansyah Tri. 2018. Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri.
- Hartanti, Ratna, Eka. 2018. Pengaruh Usia, Jenis kelamin, Tempat Tinggal, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Asuransi Syariah Studi Kasus pada Pedagang Pasar Gede Hardjonagoro Solo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wiranti, Dyah Ayu Puspita. 2017. Pengetahuan, Persepsi, Motivasi dan Minat Masyarakat Gedongkito Kecamatan Mantrijeron Terhadap Asuransi Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Racmasari, Adetya. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Fatwa Dewan Syaroah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 21/DSN-MUI/X/2001. Tentang Asuransi Syariah
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pensisikan Nasional.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 22:40
- [www.dsnmui.or.id](http://www.dsnmui.or.id), diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 15:13

<https://sp2010.bps.go.id/index.php.site?id=1275000000&wilayah=Kota-Mean>  
[https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/StrategiNasioanal-Literasi-keuangan-indonesia \(Rivisit-2017\)SNLKI%20](https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/StrategiNasioanal-Literasi-keuangan-indonesia-(Rivisit-2017)SNLKI%20)

[www.sef.feb.ugm.ac.id.wordpress.com](http://www.sef.feb.ugm.ac.id.wordpress.com)  
[www.legal bankaing.wordpress](http://www.legalbankaing.wordpress.com)  
[www.ciputrauceo.net](http://www.ciputrauceo.net)  
[www.id.m.wikipedia.org](http://www.id.m.wikipedia.org)  
[httpa://.wikipedia.org/wiki/Kota-Medan](http://.wikipedia.org/wiki/Kota-Medan)